

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat tentang upaya pencegahan penyakit tuberkulosis di Dusun Keroya Daya Desa keroya Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur yaitu :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan ,didapatkan nilai p sebesar $0,016 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan upaya pencegahan dan didapatkan nilai p sebesar $0,009 < 0,05$ maka dapat di simpulkan bahawa terdapat hubungan yang bermakna.

5.2 Saran

1. Bagi masyarakat Desa Keroya

Saran yang disampaikan untuk masyarakat desa keroya antara lain :

- a. Menjaga lingkungan dan kebersihan rumah
- b. Penderita yang terkena TBC disarankan untuk tetap meminum obat sesuai dengan anjuran petugas kesehatan.
- c. Bagi penderita sebaiknya menutup mulut pada saat bersin dan batuk serta tidak meludah dan membuang dahak di sembarang tempat.
- d. Disarankan bagi masyarakat yang memiliki bayi atau balita agar tetap membawa ke posyandu untuk mendapatkan imunisasi dasar lengkap.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut, di rekomendasikan untuk peneliti selanjutnya adalah area penelitian dapat dikembangkan dengan jumlah populasi lebih banyak dan jumlah variabel yang di teliti juga ditambah, sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat. Analisa data yang digunakan untuk penelitian berikutnya tidak hanya pada analisa univariat dan bivariat saja, tetapi dapat dilakukan analisa secara multivariat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta :RinekaCipta.
- Azwar, S.*Sikap Manusia* (Teori dan Pengukurannya). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013
- Depkes RI.(2016). *Info Tuberkulosis. Temukan Obat Sampai Sembuh*. Jakarta :Depkes RI
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Profil Kesehatan Indonesia 2007* . Jakarta; Depkes RI Jakarta
- Djannah, S.N(2009). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Penularan TBC Pada Mahasiswa di Asrama Manokwari Sleman Yogyakarta. Diakses pada tanggal 3 Juni 2013*.
- Francis, C. 2011 *Perawatan Respirasi*. Jakarta: Erlangga
- Fibriana, L.P 2011.*Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Keluarga Tentang Pencegahan Penyakit Menular Tuberkulosis*.Diakses pada tanggal 6 Juli 2013
- Gillespie, S. & Bamford, K., 2009, *Mikrobiologi Medis dan infeksi*, edisi 3, Jakarta, Erlangga.
- Hidayat, A.A.2007, *Metode Penleitian Keperawatan dan teknik analisa data*,.
- Kementrian Kesehatan RI.2011. *Pedoman Pembinaan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat*.Jakarta; Kementrian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan. 2012. *Pedoman Penanggulangan Infeksi Saluran Pernafasan Akut*. Jakarta; Kementrian Kesehatan RI
- Kemenkes RI. 2015. *Laporan Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta; Kementrian Kesehatan RI
- Lisa Arianti.(2017). *Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Tuberkulosis Di RT 03 Desa Moteng Kecamatan Brang Rea Priode Januari 2017*.
- Manalu, H.S.P.,2010, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian TB Paru dan Upaya Penanggulangannya*, Jurnal Ekologi Kesehatan Vol.9 No.4, Desember 2010:1340-1346.

- Muttaqin, Arif.2008. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Imunologi*. Jakarta: Salemba Medika
- Rizana dkk, 2016. *Pengetahuan Dan Perilaku Keluarga Dalam Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru*.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo,S 2011 *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta:Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekijo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Kedua.Jakarta:Rineka Cipta.2012.
- Nursalam.2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta:Salemba Medika.
- Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis (TB)*: Jakarta. 2009
- Poter,P.A.& Perry,A.N. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep Proses dan Praktik*Edisi 4. Jakarta:E.
- Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta. 2007GC.2005
- Rahman dkk,(2017) *Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Upaya Pencegahan Tuberkulosis*.
- Riset Kesehatan Dasar(Riskesdas) (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*. Diakses Agustus 2018.
- Somantri,I.*Keperawatan medical bedah:Asuhan Keperawatan pada pasien gangguan system pernafasan*.Jakarta:Salemba Medika;2007
- Smeltzer,S.C & Bare,B.G (2016).*Buku Ajar Keperawatan Medical Bedah Brunner &Suddarth*,edisi 8. Jakarta :EGC
- Sudigo S. Dan Sofyan (1995). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian klinis* Binapura Aksara,Jakarta.Penerbit Salemba Medika.
- Sugiyono.(2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung:ALFABETA
- Suryo, Joko. 2010. *Penyembuh Gangguan Sistem Pernafasan*. Yogyakarta; B First (PT.Bentang Pustaka).
- Wahyuni.(2008)*Determinan Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan, Penularan Penyakit TBC di Wilayah Kerja Puskesmas Bendosari*. Diakses tanggal 3Juni2013.

Widyono. 2008. *Penyakit Tropis, Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya*. Jakarta;Erlangga.

World Health Organization. WHO Report 2013-*Global Tuberculosis*.


Diunduh tanggal 31 Oktober 2013.

World Health Organization. 2015. *Global Tuberculosis Report*. Switzerland.

Yulifira Media, 2011 *Pengetahuan, Sikap dan perilaku masyarakat yang berkaitan dengan penyakit Tuberkulosis (TB) paru di puskesmas kolo katik kota padang panjang (Sumatera Barat)*.



Lampiran 1 : Surat rekomendasi penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR**
KECAMATAN AIKMEI
DESA KEROYA
Alamat : Jalan Jurusan Kembang Krang-Mamben *Kode Pos : 83653*

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 147/jj2/Ds.Kroya/2019


Bismillahirrohmanirrom
Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Desa Keroya Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama Lembaga	: Fia Rochmadia Annisa
Nim	: 516020007
Fakultas	: Ilmu kesehatan
Program study	: D3 Farmasai
Judul penelitian	: Hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang upaya pencegahan penyakit Tuberkulosis di Dusun Keroya Daya Desa Keroya Kecamatan Aikmel Kab. Lombok Timur.
Pembimbing 1	: Nurul qiyaam, M.Farm,Klin.Apt
Pembimbing 2	: Cyntiya rahmawati, M.Farm,Apt

Untuk melakukan penelitian kepada masyarakat kami di Dusun Keroya Daya Desa Keroya sesuai dengan judul yang sudah dipaparkan di atas untuk menyelesaikan Karya Tulis (KTI) dari yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi ini diberikan untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya

Keroya, 26 Juli 2019
Kepala Desa Keroya

KEPALA DESA
KEROYA
FATHURAHIM
KECAMATAN AIKMEI

Lampiran 2 : Pernyataan kesediaan untuk ikut penelitian (informed consent)

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang dilakukan dengan judul: “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Upaya Pencegahan Penyakit Tuberkulosis Di Desa Keroya Dusun Keroya Daya Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur yang dibuat oleh:

Nama : Fia Rochmadia Annisa

NIM : 516020041

Dengan ini saya menyatakan kesediaan untuk berperanserta menjadi subjek penelitian dan bersedia melakukan pemeriksaan sesuai dengan data yang diperlukan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa adapaksaan dari pihak manapun.

Mataram, 2019

Pembuat Pernyataan

()

Lampiran 3 : Kuesioner Pengetahuan

Isilah pernyataan di bawah ini dengan member tanda cek list (√) pada kotak benar atau salah sesuai jawaban anda. Jika anda ingin mengganti jawaban, silahkan mencoret jawaban dan kemudian menuliskan kembali tanda cek list (√) pada jawaban yang baru dengan pernyataan yang sama, misalnya.

NO.	Peernyataan	YA	TIDAK
1.	TBC merupakan penyakit keturunan dari orang tua		
2.	Penyakit TBC di sebabkan oleh bakteri mycobacterium tuberculosis		
3.	Penyebab penyakit TBC dapat melalui pemakaian sabun yang digunakan bersama-sama penderita penyakit TBC		
4.	Batuk, nyeri dada, dan demam merupakan tanda dan gejala dari penyakit TBC.		
5.	Anggota keluarga yang tidak tinggal srumah dengan penderita TBC memiliki resiko yang besar terserang atau tertular penyakit TBC		
6.	Sering begadang dan kurang istirahat merupakan salah satu factor penyebab penyakit TBC		
7.	Pencegahan penularan TBC dengan menutup mulut saat bersin dan batuk		
8.	TBC bila tidak di tangani dengan baik akan menyebabkan komplikasi pada berbagai organ tubuh seperti otak , jantung dan ginjal		
9.	Cahaya yang terang dan sinar matahari yang dapat masuk ke rumah dapat membunuh kuman TBC		
10.	TBC juga di sebut dengan paru paru basah		
11.	Penderita TBC dapat mengalami kematian akibat kuman TBC yang ada di dalam tubuhnya		
12.	Supaya tidak tertular penyakit TBC maka sebaiknya balita di beri imunisasi BCG		
13.	Membersihkan lingkungan setiap hari merupakan tindakan efektif dalam mencegah penyakit TBC		

14.	Perumahan yang terlalu padat dan kumuh merupakan kondisi yang tidak dapat menyebabkan penyakit TBC		
15.	Lingkungan yang lembab merupakan kondisi yang dapat menyebabkan TBC		
16.	Membuka jendela siang hari merupakan salah satu tindakan pencegahan penyakit TBC		
17.	Upaya pencegahan yang lain yaitu dengan membuang dahak/ludah di sembarang tempat		
18.	Meminum obat secara tekun dan teratur bagi penderita TBC, merupakan tindakan yang efektif untuk mencegah penularan penyakit.		
19.	Tidur dan istirahat yang cukup dapat mencegah tertularnya TBC		
20.	Pencegahan TBC dapat dilakukan dengan menyediakan makanan dengan gizi seimbang seperti nasi, lauk, pauk dan buah		



Lampiran 4 : Kuesioner Sikap

Isilah pernyataan di bawah ini dengan memberik chek list (√) pada kotak S,KS dan TS sesuaiin pilihan jawaban anda. Jika anda ingin mengganti jawaban, silahkan mencoret jawaban kemudian menuliskan kembali chek list (√) pada jawaban yang sama.

Keterangan:

S : Setuju

SK : Kurang Sejuju

TS : Tidak Setuju

NO.	Pernyataan	S	KS	TS
1.	Untuk pencegahan terserang penyakit TBC perlu pemahaman yang baik tentang penyebaran penyakit TBC			
2.	Menurut saya penyakit TBC dapat sembuh sendiri			
3.	Pemeriksaan kesehatan secara berkala harus dilaksanakan sebagai langkah pencegahan			
4.	Menurut saya tidak perlu tahu masalah penyakit TBC			
5.	Saya menyadari lingkungan di tempat tinggal dapat mempengaruhi penyebaran TBC			
6.	Saya melakukan pemeriksaan ke puskesmas apabila merasa demam dan batuk lebih dari 2minggu			
7.	Menurut saya pencegahan TBC dapat dilakukan dengan mengkonsumsi jamu			
8.	Jika saya mengalami batuk-batuk saya lebih memilih membeli obat di warung dari pada ke puskesmas			
9.	Keluarga harus memberikan perlakuan berbeda apabila ada salah satu keluarga terjangkit TBC, guna mencegah tersebarnya penyakit TBC			
10.	Untuk membunuh kuman penyakit TBC yang dierlukan pengobatan jangka pendek			
11.	Saat batuk dan bersin sebaiknya tidak menutup mulut			
12.	Saya tidak perlu memperhatikan kebersihan lingkungan tempat tinggal			
13.	Membuang dahak di sembarang tempat adalah hal yang wajar bagi saya			
14.	Penyuluhan TBC tidak perlu dilaksanakan			
15.	Luas kamar yang sangat kecil dan sempit dapat menyebabkan penyakit TBC			
16.	Cahaya yang terang dan sinar matahari yang dapat masuk ke rumah mwerupakan hal yang sangat penting			
17.	Jika di lingkungan masyarakat kita ada yang terdiagnosa TBC kita anjurkan untuk pengobatan			
18.	Untuk mencegh penyakit TBC, saudara			

	menganjurkan keluarga untuk memeriksa kesadaran ke puskesmas/rumah sakit			
19.	Pemberian obat anti TBC secara gratis merupakan upaya penanggulangan TBC yang tepat			
20.	Penderita TBC sebaiknya dikucilkan dari keluarga, masyarakat dan pekerjaan			
21.	Minum obat anti tuberculosis selama 6-12 bulan secara tekun dan teratur merupakan tindakan yang sangat efektif			
22.	Saya memakai barang-barang yang sama dengan penderita TBC seperti piring, gelas, dan pakaian			
23.	Pemeriksaan kesehatan tidak penting bagi saya			



Lampiran 5 : Kuesioner upaya pencegahan

Isilah pernyataan di bawah ini dengan member tanda cek list (√) pada kotak sering, jarang dan tidak pernah, sesuai pilihan jawaban anda. Jika anda ingin mengetahui jawaban anda kembali silahkan coret jawaban kemudian menuliskan kembali tanda cek list pada jawaban yang sama.

No.	Pernyataan	sering	jarang	Tidak pernah
1.	Apakah anda menutup mulut saat bersin dan batuk			
2.	Apakah saudara membuang dahak di sembarang tempat			
3.	Apakah anda menggunakan masker saat berbicara dengan penderita TBC ?			
4.	Apakah saudara menjaga kebersihan rumah setiap hari, seperti menyapu dan mengepel lantai ruang tamu, kamar tidur, dapur, dan ruangan linya ?			
5.	Apakah saudara menjaga kebersihan rumah setiap hari seperti menyapu dan mengepel lantai ruang tamu, kamar, dapur, dan ruangan lainnya?			
6.	Apakah saudara menyajikan makanan sehat dan bergizi seeimbang seperti nasi, lauk pauk sayur dan buah-buahan dan lain-lain setiap hari ?			
7.	Apakah saudara mendapatkan informasi mengenai tindakan pencegahan penyakit TBC dari petugas kesehatan ?			
8.	Apakah saudara melakukan kerja bakti membersihkan rumah dan lingkungan setiap minggu ?			
9.	Apakah saudara mengikuti penyuluhan tentang penyakit TBC oleh petugas kesehatan yang ada di puskesmas ?			
10.	Apakah saudara jika mengalami batuk berdahak lebih dari 2 minggu sering			

	mengabaikanya atau tidak berobat sama dokter ?			
11.	Apakah saudara mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan ?			



Lampiran 6 : Tabulasi Data Demografi

No	Inisial	JK	Umur	Pendidikan
1	TT	L	45	SMA
2	HW	P	40	SD
3	NR	P	42	SD
4	HE	P	36	SD
5	JR	P	35	SD
6	HM	P	33	SD
7	HZ	L	34	S1
8	MY	P	28	SMA
9	AP	P	30	SMA
10	IZ	L	30	S1
11	HS	L	30	S1
12	AK	L	32	S1
13	RH	L	31	S1
14	AH	L	37	S1
15	MT	L	43	S1
16	ZH	P	36	SMA
17	MH	P	37	SMA
18	NI	P	37	SMA
19	AN	P	29	SMA
20	HF	L	35	SMA
21	ZM	L	35	SMA
22	MN	L	40	SMA
23	AR	L	33	SMA

24	JP	L	40	SMA
25	AQ	L	37	SMA
26	AZ	L	36	SMA
27	JL	L	41	SD
28	MS	P	38	SD
29	RD	L	37	SD
30	AU	L	39	SD
31	SR	L	40	SD
32	ES	L	40	SD
33	SP	L	44	SD
34	HF	L	43	SD
35	MA	P	37	SMP
36	AN	P	36	SMP
37	SU	P	41	SMP
38	MD	P	38	SMP
39	HJ	P	28	SMP
40	AA	L	32	SMP
41	MW	L	40	SMP
42	SR	L	30	SMP
43	RW	L	32	SMP
44	SH	L	49	SMP
45	SA	P	36	S1
46	NH	P	35	S1
47	WL	P	35	S1
48	RH	P	35	S1

49	SL	P	41	SD
50	DG	L	26	SMP
51	MZ	L	26	SMP
52	YL	P	27	SD
53	RD	P	26	SMP
54	RH	P	28	SMP
55	HD	P	26	SD
56	NR	L	27	SMP
57	AR	L	26	SD
58	MQ	L	27	SMP
59	NS	L	38	SMA
60	YS	L	36	SMA
61	AR	L	36	SMA
62	TF	L	27	SMA
63	AM	L	27	SMA
64	DH	P	28	SMA
65	ST	P	29	SMP
66	FL	P	28	SMP
67	MM	L	32	SMP
68	AR	L	28	SMA
69	RW	P	30	SD
70	AA	L	29	SD
71	BA	L	30	SD
72	SP	L	33	SD
73	FT	P	29	SMP

74	ZD	L	30	SD
75	WA	L	31	SD
76	HU	P	33	SMP
77	MY	P	30	SD
78	PZ	P	31	SMP
79	HF	P	31	SD
80	AM	P	40	SMP
81	NA	P	40	SMP
82	SH	P	45	SD
83	NH	P	39	SD
84	RO	P	33	SMP
85	SB	P	33	SD
86	NG	P	30	SMA
87	MJ	P	30	SMA
88	HD	P	32	SMA
89	ML	P	31	SMA
90	SP	P	40	SMP
91	HJ	P	45	SD

Ket :

Jenis Kelamin : L : 1

P : 2

Pendidikan : SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

S1 : 4

Umur : Dewasa Awal : 26-35 tahun: 1

Dewasa Akhir : 35- 45 tahun:2



Lampira 7 : kunci Jawaban

1. TBC merupakan penyakit keturunan dari orang tua ?
= Tuberkulosis merupakan penyakit menular langsung dan bukan keturunan dari orang tua disebabkan oleh bakteri *mycobacterium tuberculosis*. Sebagian besar menyerang organ paru-paru tetapi bisa juga menyerang organ tubuh lainnya (Chandra, 2012)
2. .Penyakit TBC di sebabkan oleh bakteri mycobacterium tuberculosis ?
= Tuberkulosis merupakan infeksi yang di sebabkan oleh bakteri *mycobacterium tuberculosis*. *Mycobacterium tuberculosis* di temukan oleh Rober Koch pada tahun 1882. (FKUI,2005)
3. Penyebab penyakit TBC dapat melalui pemakaian sabun yang digunakan bersama-sama penderita penyakit TBC ?
= Infeksi yang di sebabkan oleh *mycobacterium tuberculosis* yang dapat menyerang pada berbagai organ tubuh mulai dari paru dan organ di luar paru seperti kulit, tulang, persendian, selaput otak, usus serta ginjal. (Somantri 2008).
4. Batuk,nyeri dada,dan demam merupakan tanda dan gejala dari penyakit TBC. ?
= Tanda dan gejala tbc adalah :
-Demam, Penurunan berat badan, peningkatan frekuensi pernafasan ,nyeri dada, malaise, sesak nafas(Wong, 2008).
5. Anggota keluarga yang tidak tinggal serumah dengan penderita TBC memiliki resiko yang besar terserang atau tertular penyakit TBC ?
= Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan anggota keluarga lainnya, dan salah satu keluarga yang terkena tbc dan tidak tinggal serumah atau sebatas maka renggang untuk terkena karena penderita mengkususkan barang barang yang di pakai seperti alat makan alat mandi.(Mubarak, 2009)
6. Sering begadang dan kurang istirahat merupakan salah satu factor penyebab penyakit TBC ?
= Menurut Antoni Lamini (2002) faktor faktor yang memengaruhi terserang tbc yaitu : batuk selama 3 minggu, mudah capai, lesu,berkeringat, susah tidur (kurang tidur) , kurang menjaga daya tahan tubuh, bisa menyebabkan faktor resiko terkena tbc.
7. Pencegahan penularan TBC dengan menutup mulut saat bersin dan batuk.?

- = Tutup mulut saat bersin, batuk, dan tertawa, atau kenakan apabila menggunakan tisu untuk menutup mulut, tidak membuang dahak meludah sembarangan. (WHO,2017).
8. TBC bila tidak di tangani dengan baik akan menyebabkan komplikasi pada berbagai organ tubuh seperti otak , jantung dan ginjal. ?
- = Infeksi yang di sebabkan oleh mycobacterium tuberculosis yang dapat menyerang pada berbagai organ tubuh mulai dari paru dan organ di luar paru seperti kulit, tulang, persendian, selaput otak, usus serta ginjal. (Somantri 2008).
9. Cahaya yang terang dan sinar matahari yang dapat masuk ke rumah dapat membunuh kuman TBC. ?
- = Cairan pernafasan atau biasa di sebut sputum memanf harus dibuang di udara terbuka, terlebih dibawah sinar matahari. Pasalnya, kuman Tb akan cepat mati bila terkena sinar ultraviolet dari matahari, (Cahyarini,2016).
10. TBC juga di sebut dengan paru paru basah ?
- = TBC dan paru-paru basah gejalanya hampir sama namun berbeda dimana paru paru basah kondisi terdapat peradangan di paru-paru, sedangkan TBC di sebabkan oleh bakteri *mycobacterium*. (Erin,2006).
11. Penderita TBC dapat mengalami kematian akibat kuman TBC yang ada di dalam tubuhnya
- = Untuk sebagian orang mungkin hanya tahu bahwa TBC atau TB adalah penyakit yang menyebabkan batuk hingga mengeluarkan darah, tapi sebenarnya penyakit ini justru mematikan. Tuberkulosis adalah infeksi akibat bakteri mycobacterium tuberculosis yang menyerang dan merusak jaringan tubuh manusia. (WHO,2016)
12. Supaya tidak tertular penyakit TBC maka sebaiknya balita di beri imunisasi BCG.?
- = Iminisasi BCG merupakan salah satu imunisasi yang wajib diberikan pada bayi. Fungsinya adalah untuk mencegah penyakit tuberculosi (TBC) atau yang sekarang dikenal dengan sebutan TB. BCG merupakan kepanjangan dari Bacillus Calmette-Guerin. (Albert,1906).
13. Membersihkan lingkungan setiap hari merupakan tindakan efektif dalam mencegah penyakit TBC ?
- = TBC adalah penyakit menular melalui udara saat penderita TBC bersin atau batuk. Risiko infeksi bisa dikurangi dengan membuat system sirkulasi udara atau ventilasi yang bagus dirumah, dan selalu menjadi kondisi rumah. (jaji,2010)

14. Perumahan yang terlalu padat dan kumuh merupakan kondisi yang tidak dapat menyebabkan penyakit TBC.?
- = TBC sangat mudah ditularkan dari penderita ke orang-orang yang ada di lingkungannya. Penularan lebih mudah terjadi di kalangan keluarga terdekat atau serumah dan lingkungan yang padat, di lingkungan tertutup dengan sirkulasi udara yang tidak bebas, bahkan di tempat-tempat umum yang padat (Fainal wirawan, 2017).
15. Lingkungan yang lembab merupakan kondisi yang dapat menyebabkan TBC?
- = Lingkungan rumah yang dapat mempengaruhi tingginya kejadian tuberculosis adalah lingkungan rumah yang kurang sehat misalnya kurang adanya fasilitas ventilasi, kurangnya pencehayaan sehingga menyebabkan kelembaban, kepadatan hunia dalam rumah. (Muaz,2014).
16. Membuka jendela siang hari merupakan salah satu tindakan pencegahan penyakit TBC ?
- = Membuka jendela di pagi hari, siang hari dan sore hari bisa mengurangi kelembaban yan ada di dalam rumah, kuman Tb akan cepat mati bila terkena sinar ultraviolet dari matahari, (Cahyarini,2016).
17. Upaya pencegahan yang lain yaitu dengan membuang dahak/ludah di sembarang tempat.?
- = Penularan TBC umumnya terjadi melalui udara. Ketika penderita TBC aktif memercikan lender atau dahak saat batuk atau bersin, bakteri TB aka ikut keluar melalui udara yang dihirupnya. (Ali,2010).
18. Meminum obat secara tekun dan teratur bagi penderita TBC, merupakan tindakan yang efektif untuk mencegah penularan penyakt. ?
- = Pengobatan TB menyembuhkan sebagian besar pasien tanpa memicu munculnya kuman resistensi (kebal) obat. (Maizan,2013).
19. Tidur dan istirahat yang cukup dapat mencegah tertularnya TBC?
- = Sistem imun yang rendah membuat penularan TBC akan semakin mudah. Tingkatkan daya tahan tubuh dengan istirahat yang cukup dan makan - makanan yang bergizi.
20. Pencegahan TBC dapat dilakukan dengan menyediakan makanan dengan gizi seimbang seperti nasi, lauk, pauk dan buah ?

- = Makanan yang mengandung karbohidrat, syuran, buah-buahan dan makanan yang mengandung protein dapat mencegah penularan TBC. (Mollura,2012).



Lampiran 8 : Skoring penilaian

NO.	Pertanyaan	YA	TIDAK
1.	TBC merupakan penyakit keturunan dari orang tua		√
2.	Penyakit TBC di sebabkan oleh bakteri mycobacterium tuberculosis	√	
3.	Penyebab penyakit TBC dapat melalui pemakaian sabun yang digunakan bersama-sama penderita penyakit TBC	√	
4.	Batuk,nyeri dada,dan demam merupakan tanda dan gejala dari penyakit TBC.	√	
5.	Anggota keluarga yang tidak tinggal serumah dengan penderita TBC memiliki resiko yang besar terserang atau tertular penyakit TBC		√
6.	Sering begadang dan kurang istirahat merupakan salah satu factor penyebab penyakit TBC	√	
7.	Pencegahan penularan TBC dengan menutup mulut saat bersin dan batuk	√	
8.	TBC bila tidak di tangani dengan baik akan menyebabkan komplikasi pada berbagai organ tubuh seperti otak , jantung dan ginjal.	√	
9.	Cahaya yang terang dan sinar matahari yang dapat masuk ke rumah dapat membunuh kuman TBC	√	
10.	TBC juga di sebut dengan paru paru basah ?		√
11.	Penderita TBC dapat mengalami kematian akibat kuman TBC yang ada di dalam tubuhnya	√	
12.	Supaya tidak tertular penyakit TBC maka sebaiknya balita di beri imunisasi BCG	√	
13.	Membersihkan lingkungan setiap hari merupakan tindakan efektif dalam mencegah penyakit TBC	√	

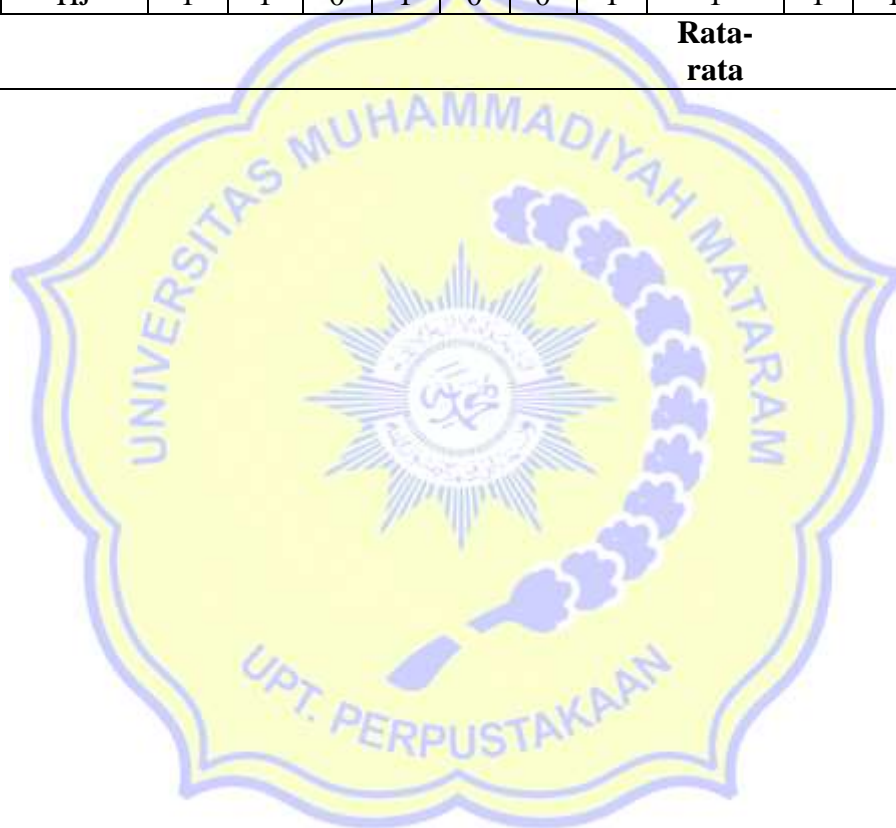
14.	Perumahan yang terlalu padat dan kumuh merupakan kondisi yang tidak dapat menyebabkan penyakit TBC	√	
15.	Lingkungan yang lembab merupakan kondisi yang dapat menyebabkan TBC	√	
16.	Membuka jendela siang hari merupakan salah satu tindakan pencegahan penyakit TBC	√	
17.	Upaya pencegahan yang lain yaitu dengan membuang dahak/ludah di sembarang tempat		√
18.	Meminum obat secara tekun dan teratur bagi penderita TBC, merupakan tindakan yang efektif untuk mencegah penularan penyakit.	√	
19.	Tidur dan istirahat yang cukup dapat mencegah tertularnya TBC	√	
20.	Pencegahan TBC dapat dilakukan dengan menyediakan makanan dengan gizi seimbang seperti nasi, lauk, pauk dan buah	√	

Lapiran 9 : Tabulasi data pengetahuan

No	Inisial	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13
1	TT	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0
2	HW	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0
3	NR	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
4	HE	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
5	JR	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6	HM	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1
7	HZ	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
8	MY	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
9	AP	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
10	IZ	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
11	HS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	AK	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0
13	RH	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1
14	AH	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1
15	MT	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
16	ZH	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
17	MH	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1
18	NI	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1
19	AN	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1
20	HF	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0
21	ZM	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
22	MN	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
23	AR	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1
24	JP	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1
25	AQ	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
26	AZ	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
27	JL	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
28	MS	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
29	RD	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
30	AU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
31	SR	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
32	ES	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
33	SP	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
34	HF	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
35	MA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
36	AN	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1
37	SU	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	MD	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1

39	HJ	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
40	AA	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
41	MW	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
42	SR	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
43	RW	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
44	SH	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
45	SA	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
46	NH	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
47	WL	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
48	RH	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
49	SL	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
50	DG	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
51	MZ	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
52	YL	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
53	RD	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
54	RH	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
55	HD	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
56	NR	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
57	AR	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
58	MQ	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
59	NS	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
60	YS	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
61	AR	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
62	TF	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
63	AM	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1
64	DH	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
65	ST	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
66	FL	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
67	MM	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
68	AR	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
69	RW	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
70	AA	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
71	BA	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1
72	SP	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
73	FT	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
74	ZD	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
75	WA	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
76	HU	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
77	MY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
78	PZ	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
79	HF	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1

80	AM	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
81	NA	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1
82	SH	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
83	NH	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0
84	RO	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
85	SB	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
86	NG	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
87	MJ	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
88	HD	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
89	ML	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
90	SP	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
91	HJ	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
											Rata-rata			



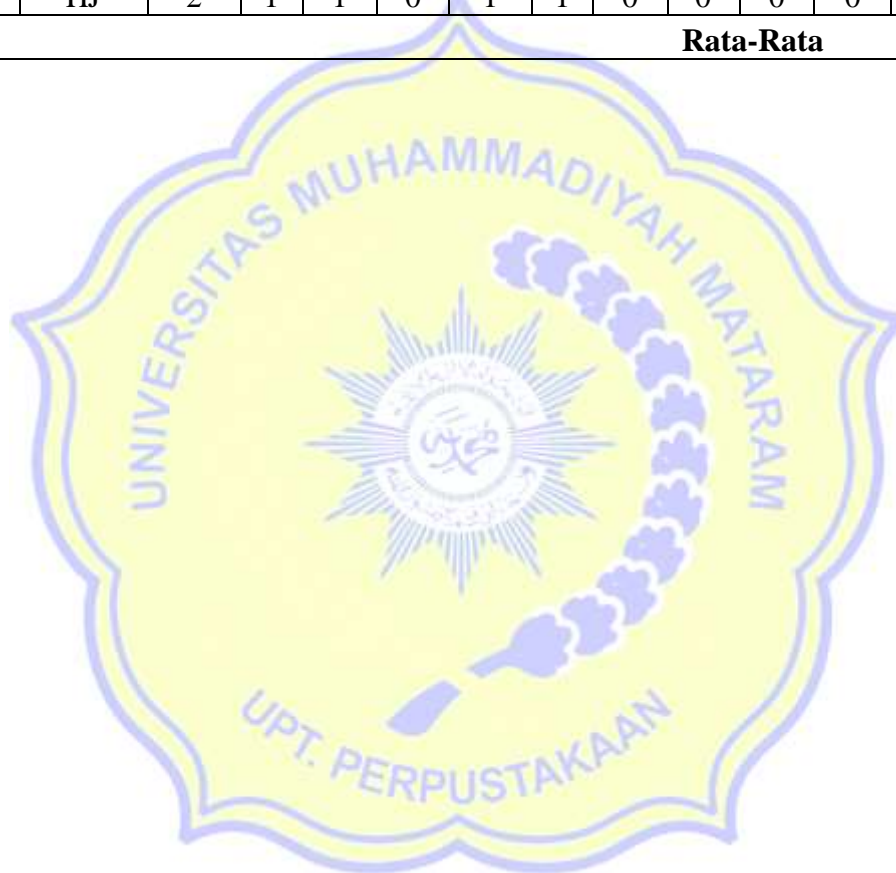
Lampiran 10 : Tabulasi data sikap

No	No	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14
1	TT	2	0	2	0	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0
2	HW	2	0	2	0	0	2	0	1	2	0	0	1	0	0
3	NR	2	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	2
4	HE	2	0	2	1	0	2	0	1	2	0	0	0	0	1
5	JR	2	0	1	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0
6	HM	2	0	2	0	2	2	0	0	2	1	2	0	0	0
7	HZ	2	0	1	0	1	2	0	0	0	0	1	0	0	0
8	MY	2	0	1	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0
9	AP	2	1	2	0	2	2	0	0	0	0	1	0	0	0
10	IZ	2	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
11	HS	2	0	2	0	1	2	0	0	0	0	2	0	0	0
12	AK	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0
13	RH	2	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
14	AH	2	0	2	0	2	1	0	1	2	0	2	0	0	0
15	MT	2	0	2	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0
16	ZH	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
17	MH	2	0	2	0	2	2	0	0	2	1	0	0	0	0
18	NI	2	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
19	AN	2	0	1	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0
20	HF	2	0	2	0	2	1	0	1	2	0	0	0	1	0
21	ZM	2	0	2	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0
22	MN	2	1	0	0	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0
23	AR	2	1	1	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0
24	JP	2	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
25	AQ	2	0	2	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
26	AZ	2	0	0	0	2	2	0	0	2	0	0	0	0	0
27	JL	2	0	2	0	2	2	0	0	2	0	0	0	0	0
28	MS	2	0	2	0	2	2	0	0	2	0	0	0	0	0
29	RD	2	0	2	0	2	2	0	0	2	0	0	0	0	0
30	AU	2	0	1	0	2	2	0	1	0	0	1	1	0	0
31	SR	2	0	0	0	2	1	0	0	2	0	0	0	0	0
32	ES	2	1	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0
33	SP	2	0	0	0	2	2	0	0	2	0	0	0	0	0
34	HF	2	1	2	0	1	2	0	0	0	0	2	0	0	2
35	MA	2	0	2	0	2	2	0	0	2	0	0	0	0	0
36	AN	2	1	1	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0
37	SU	2	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
38	MD	2	0	2	0	2	2	0	0	2	0	0	0	0	0
39	HJ	2	0	2	0	2	2	0	0	2	0	0	0	0	0

40	AA	2	0	2	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0
41	MW	2	0	2	0	2	2	0	0	2	0	0	0	0	0
42	SR	2	0	2	1	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
43	RW	2	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
44	SH	2	1	2	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1
45	SA	2	1	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
46	NH	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
47	WL	2	1	2	2	0	1	0	1	0	1	2	1	0	0
48	RH	2	0	2	0	2	2	0	0	2	0	0	0	0	0
49	SL	2	1	2	0	2	2	1	1	2	2	0	0	0	0
50	DG	2	1	2	0	2	2	1	1	2	2	0	0	0	0
51	MZ	2	1	1	1	2	2	1	1	0	1	1	0	0	0
52	YL	2	2	2	1	2	2	1	1	0	1	1	0	0	1
53	RD	2	0	2	1	2	2	1	1	0	1	1	0	0	0
54	RH	2	1	2	1	1	2	1	1	0	2	0	0	0	1
55	HD	2	0	1	0	2	1	0	0	2	0	0	0	0	0
56	NR	2	0	2	0	2	2	0	0	2	0	0	0	0	0
57	AR	2	0	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
58	MQ	2	0	2	0	2	2	0	0	2	0	0	0	0	0
59	NS	2	0	0	0	2	2	0	0	2	0	0	0	0	0
60	YS	2	0	2	0	2	2	0	0	2	0	0	0	0	0
61	AR	2	1	2	0	2	2	0	0	2	0	0	0	0	0
62	TF	2	1	1	1	2	2	1	1	1	0	1	0	0	0
63	AM	2	1	2	1	2	2	1	0	1	2	0	0	2	0
64	DH	2	1	2	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0
65	ST	2	1	2	1	2	2	1	1	2	0	0	0	0	1
66	FL	2	0	1	0	1	2	1	1	0	0	0	0	0	0
67	MM	2	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
68	AR	2	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
69	RW	2	1	1	0	2	1	1	0	0	1	2	1	0	0
70	AA	2	1	1	1	2	2	0	1	1	1	0	1	0	0
71	BA	2	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	1
72	SP	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
73	FT	2	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
74	ZD	2	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	2	2
75	WA	2	1	1	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1
76	HU	2	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	MY	2	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
78	PZ	2	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
79	HF	2	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
80	AM	2	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0

81	NA	2	0	0	0	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0
82	SH	2	0	0	0	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
83	NH	2	1	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0
84	RO	2	0	1	0	2	2	0	0	1	0	0	0	0	0
85	SB	2	1	1	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0
86	NG	2	1	1	0	0	2	1	1	0	0	0	0	0	0
87	MJ	2	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
88	HD	2	1	1	0	2	1	0	0	0	1	1	0	0	1
89	ML	2	1	2	0	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0
90	SP	2	0	2	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0
91	HJ	2	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0

Rata-Rata

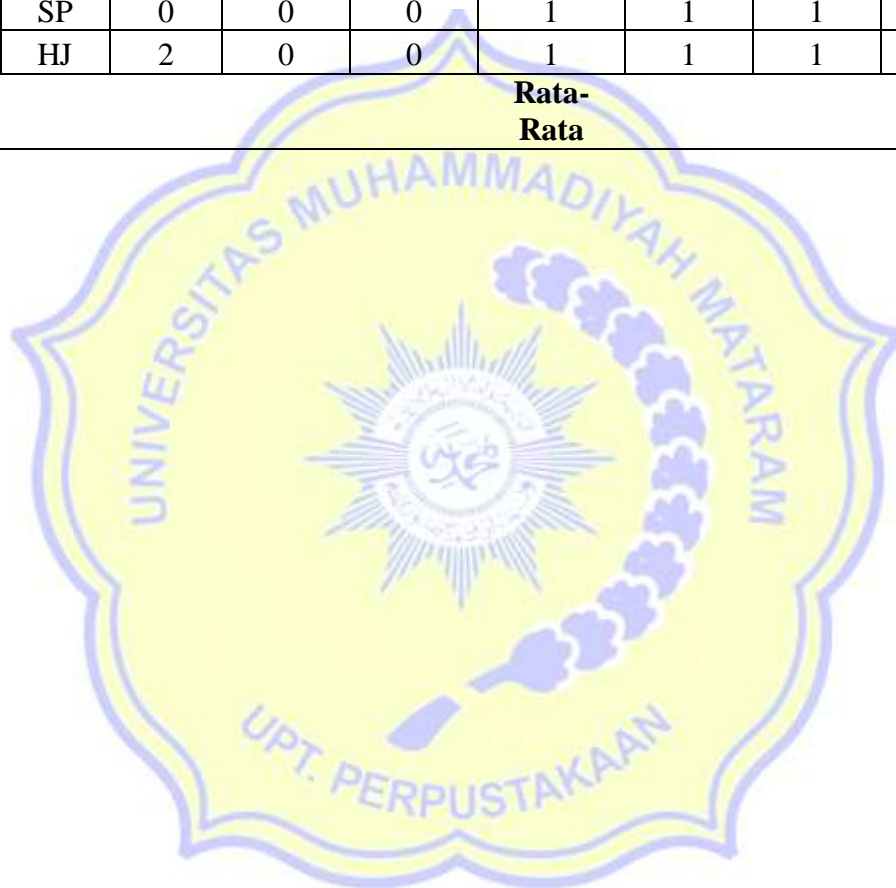


Lampiran 11 : Tabulasi data upaya pencegahan

No	Inisial	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6Z	Z7	Z8	Z9
1	TT	1	1	0	2	2	1	0	0	0
2	HW	1	1	0	2	2	1	1	1	0
3	NR	0	1	0	2	2	1	0	1	0
4	HE	1	1	0	2	2	1	0	1	0
5	JR	2	1	0	1	1	1	0	0	0
6	HM	2	1	0	1	1	1	0	1	0
7	HZ	1	0	0	1	1	1	0	2	0
8	MY	1	1	0	1	1	2	0	1	0
9	AP	1	1	0	2	2	1	0	2	0
10	IZ	2	1	0	1	1	2	0	0	0
11	HS	2	0	0	2	2	1	0	1	0
12	AK	2	0	0	2	2	1	0	0	0
13	RH	2	0	0	1	1	2	0	2	0
14	AH	2	0	0	2	2	1	0	0	0
15	MT	2	0	0	2	2	1	0	1	0
16	ZH	1	1	0	1	1	0	0	1	0
17	MH	2	0	0	2	2	1	0	0	1
18	NI	1	0	0	2	2	1	0	1	0
19	AN	1	1	0	1	1	1	0	1	0
20	HF	1	1	0	1	1	1	0	2	0
21	ZM	0	1	0	1	1	1	0	1	0
22	MN	2	0	0	1	1	1	0	1	0
23	AR	2	1	0	2	2	1	0	1	0
24	JP	1	1	0	1	1	1	0	1	0
25	AQ	2	0	0	2	2	1	0	0	0
26	AZ	1	1	0	1	1	1	0	1	0
27	JL	0	0	0	2	2	1	0	2	0
28	MS	2	0	0	1	1	1	0	0	0
29	RD	1	1	0	2	2	1	1	0	0
30	AU	0	1	0	1	1	1	0	0	0
31	SR	2	1	0	2	2	1	0	0	0
32	ES	1	1	0	2	2	1	0	0	0
33	SP	2	0	0	1	1	1	0	0	0
34	HF	2	0	0	1	1	1	0	1	0
35	MA	2	1	0	1	1	0	0	1	0
36	AN	2	0	0	2	2	1	0	1	0
37	SU	2	1	0	1	1	1	0	0	0
38	MD	2	1	1	1	1	1	0	1	0

39	HJ	1	0	0	2	2	1	0	1	0
40	AA	1	0	0	1	1	1	0	1	0
41	MW	0	0	0	2	2	1	0	1	0
42	SR	2	0	0	1	1	1	0	1	0
43	RW	0	0	0	1	1	1	0	0	0
44	SH	0	0	0	1	1	1	0	1	0
45	SA	2	0	0	2	2	2	0	0	0
46	NH	2	0	0	2	2	1	0	1	0
47	WL	2	0	0	2	2	1	0	0	0
48	RH	2	0	0	2	2	2	0	0	0
49	SL	2	0	0	1	1	1	0	1	0
50	DG	2	0	0	1	1	1	0	0	0
51	MZ	2	1	0	1	1	1	0	1	0
52	YL	2	0	0	1	1	0	0	1	0
53	RD	2	0	0	2	2	1	0	0	0
54	RH	2	0	0	2	2	1	0	0	0
55	HD	2	1	0	2	2	1	0	1	0
56	MR	2	0	0	2	2	0	0	0	0
57	AR	2	0	0	1	1	1	0	0	0
58	MQ	1	0	0	1	1	1	0	0	0
59	NS	2	0	0	2	2	1	0	0	0
60	YS	1	0	0	1	1	1	0	1	0
61	AR	2	0	0	1	1	1	0	1	0
62	TF	1	0	0	1	1	1	0	1	0
63	AM	1	0	0	2	2	1	0	1	0
64	DH	1	0	0	2	2	1	0	1	0
65	ST	2	0	0	2	2	1	0	1	0
66	FL	2	0	0	2	2	1	0	1	0
67	MM	0	0	0	2	2	1	0	1	0
68	AR	1	0	0	1	1	1	0	1	0
69	RW	1	0	0	1	1	1	0	0	0
70	AA	1	1	0	1	1	1	0	0	0
71	BA	1	0	0	1	1	1	0	1	0
72	SP	2	0	0	1	1	1	0	0	0
73	FT	2	0	0	1	1	1	0	1	0
74	ZD	1	0	0	1	1	0	0	1	0
75	WA	0	0	0	1	1	1	0	1	0
76	HU	2	0	0	1	1	1	0	1	0
77	MY	2	0	0	1	1	1	0	0	1
78	PZ	2	0	0	1	1	1	0	1	0
79	HF	2	0	0	1	1	1	0	1	0

80	AM	2	0	0	1	1	0	0	1	0
81	NA	2	0	0	1	1	1	0	1	0
82	SH	2	0	0	1	1	0	0	1	0
83	NH	1	0	0	2	2	0	0	0	1
84	RO	0	0	0	2	2	1	0	1	0
85	SB	1	0	0	2	2	1	0	1	0
86	NG	2	0	0	1	1	1	0	0	0
87	MJ	1	0	0	2	2	1	0	0	0
88	HD	2	0	0	1	1	1	0	0	0
89	ML	1	0	0	1	1	1	0	1	0
90	SP	0	0	0	1	1	1	0	1	0
91	HJ	2	0	0	1	1	1	0	1	0
Rata-Rata										



Lampiran 12 : Uji Chi Square hubungan pengetahuan dan sikap

```

CROSSTABS
  /TABLES=Pengetahuan BY Upaya_pencegahan
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ CC RISK
  /CELLS=COUNT ROW
  /COUNT ROUND CELL.
    
```

Crosstabs

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pengetahuan tbc * upaya_pencegahan tbc	91	100.0%	0	.0%	91	100.0%

pengetahuan tbc * upaya_pencegahantbc Crosstabulation

		upaya_pencegahantbc		Total
		rendah	tinggi	
pengetahuan tbc rendah	Count	37	17	54
	% within pengetahuan tbc	68.5%	31.5%	100.0%
pengetahuan tbc tinggi	Count	16	21	37
	% within pengetahuan tbc	43.2%	56.8%	100.0%
Total	Count	53	38	91
	% within pengetahuan tbc	58.2%	41.8%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.767 ^a	1	.016		

Continuity Correction ^b	4.775	1	.029		
Likelihood Ratio	5.781	1	.016		
Fisher's Exact Test				.019	.014
Linear-by-Linear Association	5.704	1	.017		
N of Valid Cases ^b	91				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15.45.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.244	.016
N of Valid Cases		91	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for pengetahuan tbc (rendah / tinggi)	2.857	1.200	6.802
For cohort upaya_pencegahantbc = rendah	1.584	1.050	2.390
For cohort upaya_pencegahantbc = tinggi	.555	.342	.900
N of Valid Cases	91		

```

CROSSTABS
  /TABLES=sikap BY Upaya_pencegahan
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ CC RISK
  /CELLS=COUNT ROW
  /COUNT ROUND CELL.

```

Crosstabs

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
sikap tbc * upaya_pencegahan tbc	91	100.0%	0	.0%	91	100.0%

sikap tbc * upaya_pencegahantbc Crosstabulation

		upaya_pencegahantbc		Total
		rendah	tinggi	
sikap tbc rendah	Count	34	13	47
	% within sikap tbc	72.3%	27.7%	100.0%
tinggi	Count	20	24	44
	% within sikap tbc	45.5%	54.5%	100.0%
Total	Count	54	37	91
	% within sikap tbc	59.3%	40.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.808 ^a	1	.009		
Continuity Correction ^b	5.740	1	.017		
Likelihood Ratio	6.893	1	.009		
Fisher's Exact Test				.011	.008

Linear-by-Linear Association	6.734	1	.009		
N of Valid Cases ^b	91				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17.89.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.264	.009
N of Valid Cases		91	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for sikap tbc (rendah / tinggi)	3.138	1.312	7.507
For cohort upaya_pencegahantbc = rendah	1.591	1.101	2.301
For cohort upaya_pencegahantbc = tinggi	.507	.297	.866
N of Valid Cases		91	

Lampira 13 : Uji Chi-square karakteristik

```

CROSSTABS
/TABLES=jenis_kelamin BY pencegahan_penyakit
/FORMAT=AVALUE TABLES
/STATISTICS=CHISQ CC RISK
/CELLS=COUNT

/COUNT ROUND CELL.

```

Crosstabs

Notes

Output Created		08-Aug-2019 15:34:29
Comments		
Input	Data	C:\Users\axio\Documents\data input fiao.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	91
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=jenis_kelamin BY pencegahan_penyakit /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ CC RISK /CELLS=COUNT /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	00:00:00.047
	Elapsed Time	00:00:00.048
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	174762

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
jenis_kelamin * pencegahan_penyakit	91	100.0%	0	.0%	91	100.0%

jenis_kelamin * pencegahan_penyakit Crosstabulation

Count		pencegahan_penyakit			Total
		cukup	baik	kurang	
		jenis_kelamin laki-laki	19	13	
perempuan	23	14	10	47	
Total		42	27	22	91

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.501 ^a	2	.778
Likelihood Ratio	.502	2	.778
Linear-by-Linear Association	.474	1	.491
N of Valid Cases	91		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.64.

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.

Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.074	.778
N of Valid Cases		91	

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for jenis_kelamin (laki-laki / perempuan)	a

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2*2 table without empty cells.

```

CROSSTABS
  /TABLES=umur BY pencegahan_penyakit
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ CC RISK
  /CELLS=COUNT

  /COUNT ROUND CELL.

```

Crosstabs

Notes

Output Created	08-Aug-2019 15:35:15	
Comments		
Input	Data	C:\Users\axio\Documents\data input fiao.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	91
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.

Syntax	CROSSTABS /TABLES=umur BY pencegahan_penyakit /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ CC RISK /CELLS=COUNT /COUNT ROUND CELL.		
Resources	Processor Time	00:00:00.094	
	Elapsed Time	00:00:00.047	
	Dimensions Requested	2	
	Cells Available	174762	

[DataSet0] C:\Users\axio\Documents\data input fiaa.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
umur * pencegahan_penyakit	91	100.0%	0	.0%	91	100.0%

umur * pencegahan_penyakit Crosstabulation

Count		pencegahan_penyakit			Total
		cukup	baik	kurang	
umur	dewa awal 26-35 thn	25	14	14	53
	dewasa akhir 36-45 thn	17	13	8	38
Total		42	27	22	91

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)

Pearson Chi-Square	.745 ^a	2	.689
Likelihood Ratio	.744	2	.689
Linear-by-Linear Association	.029	1	.866
N of Valid Cases	91		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.19.

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.090	.689
N of Valid Cases		91	

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for umur (dewa awal 26-35 thn / dewasa akhir 36-45 thn) ^a	

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2*2 table without empty cells.

```
CROSSTABS
/TABLES=pendidikan BY pencegahan_penyakit
/FORMAT=AVALUE TABLES
/STATISTICS=CHISQ CC RISK
/CELLS=COUNT
```

```
/COUNT ROUND CELL.
```

Crosstabs

Notes

Output Created	08-Aug-2019 15:35:50
Comments	

Input	Data	C:\Users\axio\Documents\data input fiaa.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	91
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=pendidikan BY pencegahan_penyakit /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ CC RISK /CELLS=COUNT /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	00:00:00.047
	Elapsed Time	00:00:00.047
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	174762

[DataSet0] C:\Users\axio\Documents\data input fiaa.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pendidikan *	91	100.0%	0	.0%	91	100.0%
pencegahan_penyakit						

pendidikan * pencegahan_penyakit Crosstabulation

Count					
		pencegahan_penyakit			
		cukup	baik	kurang	Total
pendidikan	SD	13	4	12	29
	SMP	14	6	6	26
	SMA	11	10	4	25
	S1 (Sarjana)	4	7	0	11
Total		42	27	22	91

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	15.533 ^a	6	.016
Likelihood Ratio	17.151	6	.009
Linear-by-Linear Association	1.613	1	.204
N of Valid Cases	91		

a. 2 cells (16.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.66.

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.382	.016
N of Valid Cases		91	

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for pendidikan (SD / SMP)	

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for pendidikan (SD _a / SMP)	

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2*2 table without empty cells.



Lampiran 15 : Foto responden

